

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
BERBASIS KOMUNITAS DI DESA SUNGSANG IV  
KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**



**ROHIMA OKTAVIANI**

**07021282126086**

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
BERBASIS KOMUNITAS DI DESA SUNGSANG IV  
KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S. Sos)  
Pada  
Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**ROHIMA OKTAVIANI**

**07021282126086**

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
BERBASIS KOMUNITAS DI DESA SUNGSANG IV  
KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:  
ROHIMA OKTAVIANI  
07021282126086**

Pembimbing

Abdul Kholek, S.Sos., M.A

NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Tanggal

24 April 2025

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP. 198002112003122003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA**  
**BERBASIS KOMUNITAS DI DESA SUNGSANG IV**  
**KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**ROHIMA OKTAVIANI**  
**07021282126086**

**Telah dipertahankan di depan penguji**  
**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**  
**pada tanggal 16 Mei 2025**

Pembimbing:

1. Abdul Kholek, S.Sos., M.A  
NIP. 198509072019031007

Tanda tangan



Penguji:

1. Prof. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 19661231199303018
2. Muhammad Izzudin, S. Si., M. Sc  
NIP. 198806222019031011

Tanda tangan



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitti, M. Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi  
  
Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohima Oktaviani

NIM : 07021282126086

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 April 2025 Yang  
buat pernyataan,



Rohima Oktaviani  
NIM 07021282126086

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat, karunia, serta kesempatan yang diberikan-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”. Selanjutnya shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak. Segala capaian hingga titik ini adalah hasil dari pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT, serta doa dari kedua orang tua, dan dukungan teman-teman yang selalu hadir dalam setiap proses yang penulis jalani. Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran, dedikasi, serta ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis

sangat berterima kasih atas waktu, ilmu, serta masukan berharga yang telah diberikan, yang menjadi bekal penting dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.

7. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
8. Mbak Yuni selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang selalu membantu proses administrasi perkuliahan selama ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Dahlan dan Ibu Ellyzah, terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti yang telah diberikan dengan tulus sepanjang perjalanan hidup penulis. Cinta dan perjuangan kalian telah membuka jalan bagi penulis untuk bisa meraih gelar sarjana, segala pencapaian yang diraih hingga hari ini tidak akan pernah terwujud tanpa peran, kasih sayang, dan pengorbanan kalian yang luar biasa. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, keberkahan, dan kebahagiaan dunia akhirat kepada Ayah dan Ibu yang penulis cintai sepenuh hati.
10. Kepada saudari kandungku tercinta, Novi Oktaviani, S.K.M. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi sosok Ayuk yang selalu hadir sebagai motivator, sahabat, dan panutan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan, atas kesediaannya menjadi teman diskusi yang baik serta penyemangat penulis. Penulis juga sangat berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menemani proses penelitian di Desa Sungsang IV.
11. Kepada seluruh informan penelitian, khususnya masyarakat Desa Sungsang IV yang telah menjadi sumber inspirasi sekaligus alasan utama tersusunnya skripsi

ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas kesediaan waktu, serta keramahtamahan yang diberikan selama proses pengumpulan data berlangsung.

12. Kepada Destiwan Dwi Ruliadi, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran dan dukungan yang tak pernah putus sejak awal proses penulisan hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang sabar, sumber semangat, dan sosok yang setia mendampingi di setiap tahapan perjalanan ini. Penulis juga sangat berterima kasih untuk segala pengorbanan serta kesediaannya untuk turut mendampingi proses penelitian di Desa Sungsang IV.
13. Kepada sahabatku Nengmek, Bia, Windi, Amel dan Rani. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin sejak awal perjalanan sebagai mahasiswa baru hingga saat ini. Terima kasih atas tawa, semangat, dan motivasi yang kalian berikan, yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna. Doa terbaik penulis panjatkan agar persahabatan ini senantiasa terjaga, dan bertahan selamanya, menjadi bagian dari kisah hidup yang tak terlupakan.
14. Kepada sahabatku ABRIN, Indah, Azel, Bunga, dan Ica. Terima kasih karena telah menjadi tempat pulang yang hangat, menjadi penghibur saat semangat penulis mulai meredup dan selalu hadir dengan tawa serta candaan yang mampu menghapus rasa lelah, kehadiran kalian benar-benar menjadi penyemangat. Semoga kebersamaan yang telah terjalin ini selalu diberkahi dan tetap terjaga.
15. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan dari Jurusan Sosiologi angkatan 2021 Universitas Sriwijaya yang tak dapat disebutkan satu per satu, Terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta doa-doa baik yang senantiasa mengiringi selama proses panjang ini. Semoga persaudaraan ini tetap terjaga hingga nanti.
16. Terakhir, kepada diri saya sendiri Rohima Oktaviani. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meski sering dihadapkan pada rasa lelah dan ragu. Terima kasih karena telah memilih untuk terus percaya, dan tidak pernah berhenti mencoba. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah,

namun diri ini tetap mampu berdiri dan melangkah sejauh ini. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik dan lebih kuat ke depannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Sebagai penutup, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi siapa pun yang membacanya. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, dan semoga ke depannya dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Indralaya, 10 Mei 2025  
Penulis

Rohima Oktaviani  
NIM. 07021282126086

## ABSTRAK

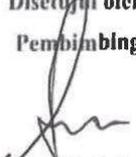
### STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KOMUNITAS DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan desa wisata berbasis komunitas di desa Sungsang IV serta faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan desa wisata Sungsang IV. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Data diperoleh dari 1 informan kunci, 7 informan utama dan 2 informan pendukung. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan berbasis *Community Based Tourism* (CBT) di Desa Sungsang IV meliputi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemerataan manfaat ekonomi, serta pendidikan kepariwisataan bagi warga. Namun, terdapat hambatan signifikan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi, serta minimnya fasilitas pendukung wisata. Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan yang optimal.

**Kata Kunci:** Strategi Pengembangan, Desa Wisata, *Community Based Tourism*, Sungsang IV.

Indralaya, 16 Mei 2025

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Abdul Kholik, S.Sos., M.A  
NIP. 198509072019031007

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi

  
Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si  
NIP. 198002112003122003

**ABSTRACT**

**COMMUNITY-BASED TOURISM DEVELOPMENT  
STRATEGY IN SUNGSANG IV VILLAGE, BANYUASIN II  
SUB-DISTRICT, BANYUASIN REGENCY**

*This research is titled "Community-Based Tourism Development Strategy in Sungsang IV Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency." The study aims to identify the development strategies for community-based tourism in Sungsang IV Village, as well as the supporting and inhibiting factors involved. A descriptive qualitative method with a case study approach was used. Data were obtained from one key informant, seven main informants, and two supporting informants through observation, interviews, and documentation techniques. The findings indicate that the community-based tourism (CBT) development strategy includes community participation in decision-making, equitable distribution of economic benefits, and tourism education for residents. However, significant obstacles include limited infrastructure, lack of promotion, and insufficient supporting tourism facilities. SWOT analysis was used to formulate optimal development strategies.*

**Keywords:** *Development Strategy, Tourist Village, Community Based Tourism, Sungsang IV*

**Indralaya, 16 Mei 2025**

**Approved by,**

*Advisor*



**Abdul Kholek. S.Sos., M.A**  
**NIP. 198509072019031007**

**Head of Sociology Departement**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
16.1 Latar Belakang.....	1
16.2 Rumusan Masalah.....	7
16.3 Tujuan Penelitian.....	7
16.3.1 Tujuan Umum.....	7
16.3.2 Tujuan Khusus.....	7
16.4 Manfaat Penelitian.....	8
16.4.1 Manfaat Teoritik.....	8
16.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Teori dan Konsep .....	14
2.2.1 Strategi.....	14
2.2.2 Desa Wisata .....	15
2.2.3 Komunitas.....	16
2.2.4 Teori <i>Community Based Tourism</i> .....	19
2.2.5 SWOT ( <i>Strengths, Opportunities, Weaknesses, dan Threat</i> ).....	20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian .....	24
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti .....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	30
3.11 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin .....	34
4.1.1	Luas dan Batas Wilayah .....	34
4.1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin.....	37
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Banyuasin II.....	38
4.2.1	Kondisi Geografis .....	38
4.3	Gambaran Umum Desa Wisata Sungsang IV .....	38
4.3.1	Kondisi Geografis .....	38
4.3.2	Kependudukan .....	39
4.3.3	Mata Pencaharian.....	40
4.3.4	Sarana dan Prasarana .....	41
4.3.5	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungsang IV.....	42
4.4	Gambaran Umum Informan.....	43
4.4.1	Informan Kunci.....	43
4.4.2	Informan Utama.....	44
4.4.3	Informan Pendukung.....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
5.1	Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas .....	50
5.1.1	Mengikutsertakan Anggota Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan .....	51
5.1.2	Adanya Kepastian Masyarakat Lokal Menerima Manfaat dari Kegiatan Kepariwisata.....	55
5.1.3	Pendidikan Kepariwisata Bagi Masyarakat Lokal .....	60
5.2	Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggunakan SWOT ( <i>Strengths, weakness, opportunities dan threats</i> ).....	66
5.2.1	Kekuatan ( <i>Strength</i> ) Strategi Pengembangan Desa Wisata Sungsang IV .....	68
5.2.2	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> ) dalam Pengembangan Desa Wisata Sungsang IV .....	85
5.2.3	Peluang ( <i>Opportunities</i> ) dalam Pengembangan Desa Wisata Sungsang IV .....	91
5.2.4	Ancaman ( <i>Threats</i> ) dalam pengembangan Desa Wisata Sungsang IV .....	95
5.3	Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Sungsang IV .....	98
5.3.1	Strategi Strength Opportunities (SO).....	98
5.3.2	Strategi <i>Strength Threat</i> (ST) .....	101

5.3.3 Strategi <i>Weakness Opportunity</i> (WO) .....	103
5.3.4 Strategi <i>Weakness Threat</i> (WT).....	107
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>111</b>
6.1 Kesimpulan.....	111
6.2 Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan mencapai 17.000 pulau, sehingga memiliki beraneka ragam potensi alam, seni dan budaya. Oleh karena itu tentu harus dikembangkan agar dapat membawa dampak yang positif bagi industri pariwisata di Indonesia. Sektor pariwisata memainkan peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah, bahkan menjadi faktor utama dalam upaya memvitalisasi kembali kota-kota. Maka sektor ini harus terus berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu. Untuk mempertahankan daya tarik wisata, penting untuk dilakukan pembaruan berkala pada objek-objek wisata guna menghindari kesan monoton dan terus memikat pengunjung. Perkembangan industri pariwisata ini berpotensi menciptakan keunikan tersendiri bagi suatu kota, menjadikannya tujuan wisata yang diminati banyak orang (Haerana & Fatmawati, 2023).

Perkembangan pariwisata di Indonesia beberapa tahun belakangan ini telah masuk dalam tatanan baru. Kecenderungan perkembangan pariwisata di Indonesia adalah perkembangan model pariwisata berbasis Desa wisata. Menurut (Triambodo & Damanik, 2015) Desa Wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan pengalaman wisata unik dan memikat. Kekhasan desa ini terletak pada kombinasi antara pesona lingkungan alamnya dan kekayaan sosial budaya masyarakatnya. Pengelolaan Desa Wisata dilakukan dengan baik dengan memadukan unsur keaslian dengan fasilitas pendukung wisata modern, namun tetap harus menjaga keselarasan lingkungan. Perencanaan yang matang memungkinkan desa ini siap menyambut dan melayani arus wisatawan. Lebih dari sekadar destinasi, Desa Wisata juga berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pariwisata, dimana dapat meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan masyarakat setempat (Prasetyo & Atmoko, 2014).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam proses pengembangan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan Peraturan Kemenbudpar No. PM.26/UM.001MKP/2010, desa wisata menjadi salah satu

fokus pengembangan tersebut karena terdapat suatu kesatuan masyarakat yang terintegrasi dalam tradisi lokal, mencakup komponen penting seperti akomodasi, atraksi, sarana, dan prasarana. Konsep ini tidak sekadar bentuk pengembangan pariwisata, melainkan metode pembangunan desa yang bertujuan mendorong transformasi sosial, budaya, dan ekonomi secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, masyarakat desa dapat mengembangkan potensi lokalnya sambil memelihara warisan budaya, menciptakan peluang ekonomi baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata berbasis komunitas. Saat ini trend desa wisata terus dikembangkan (Masterplandes, 2023).

Berdasarkan data yang tercatat pada laman Jadesta (Jaringan Desa Wisata) Kemenparekraf hingga 10 November 2024, Indonesia telah memiliki total 6.042 desa wisata yang tersebar di berbagai provinsi. Dari jumlah tersebut, mayoritas masih dalam kategori desa wisata rintisan yakni sebanyak 4.703 desa, sementara 992 desa termasuk dalam kategori berkembang, 314 desa sudah mencapai status maju, dan 33 desa telah mencapai tingkat mandiri. Perkembangan ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan peningkatan sebesar 28,14 persen dibandingkan tahun 2023 yang hanya mencatat 4.715 desa wisata. Pertumbuhan jumlah desa wisata ini mencerminkan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata berkelanjutan di tingkat desa (Kantor Berita Indonesia, 2024)

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menparekraf yaitu Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan pengembangan desa wisata menjadi lokomotif dalam menjaga momentum kebangkitan ekonomi pascapandemi. Menurutnya dibuktikan dari *big data* yang diterima Menparekraf bahwa dengan adanya desa wisata, peningkatan ekonomi masyarakat naik hingga 30 persen (Ekonomi Bisnis, 2022)

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menparekraf yaitu Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan pengembangan desa wisata menjadi lokomotif dalam menjaga momentum kebangkitan ekonomi pascapandemi. Menurutnya dibuktikan dari *big data* yang diterima Menparekraf bahwa dengan adanya desa wisata, peningkatan ekonomi masyarakat naik hingga 30 persen (Ekonomi Bisnis, 2022)

Melalui *Website* resmi Jejaring Desa Wisata (JADESTA) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengklasifikasikan berbagai desa wisata dalam beberapa kategori yaitu rintisan, berkembang, maju, dan mandiri yang ada di Sumatera Selatan berdasarkan SK dan penilaian Dinas Pariwisata Kota/Kabupaten. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini kategori desa wisata yang ada di Sumatera Selatan. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2024).

**Tabel 1.1** Klasifikasi Desa Wisata di Sumatera Selatan

No	Kategori	Nama Desa Wista
1	Rintisan	Pulau harapan, Bendungan, Sukaraja, Jukoh Kayu Kambing, Bukit Batu Putri, Cughup Lawang Agung, Lingsing, Tanjung Beringin, Kampung Malaka, Bedegung, Betunggal, Semarak Berseri, Wahana Tirto Mulyo, Pesona Meara Telang, Kampoeng Selarai Indah Balai Agung, Jatayu, Dusun Sri Pengantin, Air Terjun Muaro Merdap Tanjung Agung, Air Terjun Muaro Merdep Tanjung Agung
2	Berkembang	<b>Sungsang IV</b> , Bandar Agung, Sindang Panjang, Tanjung Menang, Shuji Lembak, Danau Siarak, Srimulyo Edu Park, Bukit Layang, Ekowisata Burai, Batumarta II, Kota Batu, Ulu Danau, Modong Danau Kapuk, Wisata Goa Rujuk, Tepian Ayo Malus, Kampung Ulung, Lorong Mari Kelurahan Talangbubuk.
3	Maju	Kelumpang, Pular, Tebet Lereh Meringang Pagar Alam.
4	Mandiri	-

*Sumber : Jejaring Desa Wisata (JADESTA) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

Salah satu daerah yang saat ini sedang gencar melakukan pengembangan di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin merupakan wilayah yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah berupa pesisir pantai, rawa pasang surut dan lebak, sisanya merupakan dataran tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian 20-140 m diatas permukaan laut. Pariwisata kabupaten Banyuasin sedang 269 giat dikembangkan, salah satunya yaitu adalah kampung

nelayan Sungsang IV karena memiliki daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung (Marcelia et al., 2021) Seperti didalam Peraturan Bupati Banyuasin No. 93 Tahun 2019, tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Banyuasin Tahun 2020, terdapat 15 wisata yang terdapat di Kabupaten Banyuasin, salah satunya adalah Kampung Nelayan Desa Sungsang IV.

Lokasi yang menjadi tempat wisata di Kabupaten Banyuasin yaitu Desa Sungsang IV, yang merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sungsang IV merupakan salah satu Desa di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi wisata yang sangat tinggi dan terkenal dengan kampung nelayan. Karena terkenal sebagai kampung nelayan, dijadikanlah ikon itu untuk membangun desa wisata. Banyak ragam hasil tangkapan warga seperti udang, berbagai jenis ikan laut, kepiting rawa, dan sebagainya yang kemudian diolah warga yang memiliki inisiatif menjadi makanan seperti pempek udang dan kerupuk kemplang udang, terasi, abon dan lain-lain. Terdapat pula wisata religi berupa Makam KH. Mesir, seorang ulama yang berjasa dalam pengembangan Islam di Sumatera Selatan, serta berbagai kesenian dan budaya masyarakat seperti tradisi nabuh keromongan dan dul muluk. Dalam bidang tari kebudayaan, terdapat tradisi Madik atau Matut, Ngantar Penganten, Upah Patut, dan Tari Basalek. Hubungan kekerabatan yang erat tetap terpelihara karena setiap individu masih teguh menjaga adat istiadat. Hal tersebut menjadikan desa ini unik dan menarik minat wisatawan. Terlebih lagi, semua aktivitas warga desa masih dilakukan secara tradisional. Desa Sungsang IV, yang sebelumnya terisolasi, kini mulai mendapat perhatian dari pemerintah daerah untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata (Sembiring et al., 2019).

Selain itu terdapat panorama atraksi burung migran yang sekali dalam setahun (September, Oktober, November) di langit perairan Sei Sembilang yang merupakan salah satu dusun dari Desa Sungsang akan di datangi oleh jutaan burung migran yang berasal dari Siberia dan Australia. Pada November 2022, Pemerintah Sumatera Selatan memberikan penghargaan kepada Sungsang IV sebagai Desa Wisata Terbaik di tingkat provinsi, dan kemudian didaftarkan pada Program Penghargaan Desa Pariwisata Indonesia dan terpilih sebagai salah satu dari 75 desa

wisata terbaik Anugerah Desa Wisata (ADWI) dari Kemenparekraf Republik Indonesia pada Maret 2023 (Diskominfo Banyuasin, 2023)

Memasukkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata, memungkinkan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan. Khususnya anak muda dalam pengembangan desa menjadi salah satu kunci penting dalam keberhasilan, misalkan kebutuhan untuk promosi wisata, tour guide dan konten creator sangat dibutuhkan dalam pengelolaan desa wisata karena sektor pariwisata sangatlah membutuhkan peran serta dari masyarakat. Dalam pengembangan *Community Based Tourism* (CBT), masyarakat lokal ditempatkan sebagai aktor utama dan pemegang saham kunci dalam komunitas. Pendekatan ini mensyaratkan koordinasi strategis dalam kebijakan dan menciptakan mekanisme sinergi yang memungkinkan pertukaran pengetahuan, pemikiran, dan kemampuan secara inklusif di antara seluruh anggota masyarakat. Melalui model partisipatif ini, CBT tidak hanya mengembangkan potensi pariwisata, tetapi juga mendorong pemberdayaan dan kemandirian komunitas lokal (Kibicho, 2008). Dengan kata lain, Pariwisata berbasis masyarakat ini muncul sebagai pendekatan strategis untuk pengembangan wilayah pedesaan, memberikan manfaat secara menyeluruh bagi komunitas lokal melalui kontribusi ekonomi, sosial, dan perlindungan lingkungan secara berkelanjutan (Syah, 2019). Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat.

*Community Based Tourism* bertujuan untuk memberdayakan komunitas lokal melalui pemanfaatan sumber daya budaya, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan peluang ekonomi. Pariwisata ini diposisikan sebagai instrumen strategis penanggulangan kemiskinan, dengan menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait program dan kebijakan pariwisata, sehingga memastikan keterlibatan dan kesejahteraan komunitas setempat (World Tourism Organization, 2002).

Upaya mengembangkan Desa Wisata Sungsang IV di Kabupaten Banyuasin, Komunitas yang ada di Desa Sungsang IV yaitu Pokdarwis dan Bujang Gadis Sungsang telah memberikan kontribusi yang signifikan melalui berbagai upaya nyata. Para pemuda-pemudi yang tergabung dalam kelompok ini berperan aktif dalam mempromosikan destinasi wisata yang ada di Sungsang IV melalui platform media sosial, yang memungkinkan informasi tentang potensi wisata desa dapat

menjangkau khalayak yang lebih luas. Mereka juga secara kreatif menghasilkan berbagai konten menarik yang menampilkan keunikan dan daya tarik wisata yang dimiliki Desa Sungsang IV. Selain itu, Bujang Gadis Sungsang turut berperan penting dalam mengkoordinasikan kunjungan wisatawan yang datang ke desa, sehingga dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih terorganisir dan memuaskan. Kelompok ini juga aktif membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan pariwisata desa. Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka di bidang pariwisata, anggota Bujang Gadis Sungsang sering mengikuti berbagai pelatihan kepariwisataan. Tidak hanya fokus pada sektor pariwisata, mereka juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi lokal dengan membantu pemasaran produk-produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Sungsang IV. Kontribusi yang diberikan oleh komunitas tersebut menunjukkan peran yang sangat penting bagi generasi muda dalam upaya pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis. Dalam upaya pengembangan Desa Sungsang IV sebagai desa wisata ada beberapa hambatan signifikan yang dihadapi yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan desa wisata Sungsang IV ini, sehingga berpengaruh pada jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang memadai yaitu kondisi jalan menuju desa yang belum sepenuhnya diaspal menyulitkan akses wisatawan, terutama saat musim hujan, ketersediaan akomodasi yang terbatas dan belum memenuhi standar kenyamanan wisatawan menjadi kendala dalam menarik pengunjung untuk menginap lebih lama. Fasilitas pendukung wisata seperti toilet umum, dan area parkir yang memadai juga masih minim. Keterbatasan air bersih turut menghambat pengembangan fasilitas wisata yang lebih modern. Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan wisatawan, tetapi juga membatasi potensi ekonomi yang bisa dihasilkan dari sektor pariwisata. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana menjadi prioritas penting dalam strategi pengembangan Desa Wisata Sungsang IV, memerlukan kerjasama yang erat antara pemerintah daerah, masyarakat lokal khususnya kelompok muda dan pihak swasta untuk mengatasi tantangan ini.

Alasan pemilihan Desa Sungsang IV sebagai objek wisata karena desa ini ada banyak sekali potensi wisata yang layak untuk dikembangkan karena didukung dengan adanya potensi wisata yang beragam serta kondisi alam yang menarik. Oleh karena itu pengembangan potensi desa wisata Sungsang IV Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi tersebut, maka diperlukan suatu strategi pengembangan yang tepat dalam rangka pengelolaan potensi desa wisata Sungsang IV Kabupaten Banyuasin yang akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas Di Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuasin”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan desa wisata berbasis komunitas di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan desa wisata di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas di Desa Wisata Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui dan menganalisa peran masyarakat dalam pengambilan keputusan, manfaat dari kegiatan kepariwisataan dan pendidikan bagi komunitas yang ada di Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

2. Mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata berbasis komunitas di Desa Wisata Sungang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran pada materi Pemberdayaan Masyarakat, Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Pariwisata. Selain itu penelitian mengenai strategi pengembangan desa wisata berbasis komunitas di kawasan Desa Sungang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat nantinya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Proses penelitian dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pengembangan desa wisata.
2. Penelitian dapat menjadi dasar untuk menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka terkait pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ayu, G., Purnama, M., Universitas, S., & Surabaya, H. T. (2020). *Pengembangan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Cbt)*.
- Bungin, B. (2012). *Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Belajar.
- Diskominfo Banyuwangi. (2023). *Masuk 75 Desa Terbaik 2023, Menparekraf Sandiaga Uno Kunjungi Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuwangi*.  
<https://banyuwangikab.go.id/2023/05/masuk-75-deserta-terbaik-2023-menparekraf-sandiaga-uno-kunjungi-deserta-sungsang-iv-kabupaten-banyuwangi-sungsang-menteri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-menparekraf-sandiaga-salahuddin-uno-mendatangi-de/>
- Ekonomi Bisnis. (2022). *Desa Wisata Tingkatkan 30 Persen Ekonomi Masyarakat* .
- Haerana, P. :, & Fatmawati, F. S. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Teori Dan Praktik*.  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)
- Kantor Berita Indonesia. (2024). *Menguatkan desa wisata sebagai pilar ekonomi pedesaan*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). *Membangun Indonesia Dari Desa Wisata*.  
<https://jadesta.kemendikbud.go.id/>
- Kibicho, W. (2008). Community-based Tourism: A Factor-Cluster Segmentation Approach. .  
*Journal of Sustainable Tourism*.
- Lastariwati, B., Murhanjanti S, T., Riyadh, L., Hamidah, S., Diaz Cico, M. A., Azizah, N., Wiratnasari, I., Steven, A., & Dinda, K. (2023). *Deversifikasi Kreasi Olahan Makanan Berbahan Baku Singkong Untuk Jajanan Khas Di Desa Wisata Tinalah*.
- Manap, A. (2016). *Manajemen Strategi & Kebijakan*. Erlangga.
- Mansyur, C. (1998). *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Usaha Nasional.
- Marcelia, T., & Jalaluddin Sayuti, A. (2021). Perumusan Strategi Pengembangan Pariwisata Desa Nelayan Sungsang IV Kabupaten Banyuwangi Formulation of Tourism Development Strategy of Nelayan Sungsang IV Village Banyuwangi District. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(5). <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Masterplandesia. (2023). *Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Melalui Pengembangan Pariwisata*.  
<https://www.masterplandesia.cpm/wisata/meningkatkan/ekonomi-pedesaan-melalui-pengembangan>

- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cetakan XXIX). PT. Remaja, Rosdakarya.
- Nasdian, F. T. (2015). *Pengembangan Masyarakat*. Departement Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB.
- Nasyaya, A., Kholek, A., Simarmata, M. J., Anugrah, E. C., Zahana, Y., Tri Akbar, D., & Zalyanti, D. (2024). Pelatihan Public Speaking Bujang Gadis Sungsang Oleh Pt Pln Uip Sumbagsel Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Di Sungsang Iv Banyuasin Ii Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 655–662. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- Prabawati, N. P. D. (2019). *Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali Role of Youth For Tourism Development in Tibubeneng Village, Badung District, Bali*.
- Prabowo, A., & Mone, A. (n.d.). *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Prasetyo, T., & Atmoko, H. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan. In *Jurnal Media Wisata* (Vol. 12, Issue 2).
- Rachmatie, A. (2007). *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama media.
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizaldi, A. R., Safar, A., Rangan, P. R., & Mabui, D. S. S. (2021). *Desa Wisata*. <https://www.researchgate.net/publication/358739614>
- Sanjaya, R. B., Nur, L., Aldi, S., Lasso, H., Susilowati, T., Yesaya, P., Rini, S., Hudiono, K., Lilik, C., & Setiawan Nivak, H. (2023). *Pelatihan Tata Kelola Destinasi Wisata Di Desa Sidorejo Kidul Salatiga*.
- Sembiring, V. A., Widyastuti, N., & Mustika Amalia. (2019). Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Pelatihan Pengenalan Homestay di desa Sungsang IV, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan. In *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata* (Vol. 1, Issue 1).
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi: suatu pengantar*. Rajawali.
- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism* .
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2017). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.

- Syah, P. D. (2019). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Wisata Banjarejo Kabupaten Grobogan)*.
- Triambodo, S., & Damanik, J. (2015). Analisis Strategi Penguatan Kelembagaan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi di Desa Wisata Kerajinan Tenun Dusun Gamplong, Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, DIY). *Universitas Gadjah Mada*.
- Try Akbar, D., Zahana, Y., Alfitri, A., & Kholek, A. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-12 Tahun 2024*.
- Ummaya Santi, F., & Trisanti, T. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Homestay di Desa Wisata. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.39849>
- Wahyudi, A. S. (2006). *Manajemen strategik: pengantar proses berpikir strategik*. Binarupa Aksara.
- Wedatama, A. A., & Mardiansjah, F. H. (2018). Pengembangan Homestay Berbasis Masyarakat Pada Kampung Homestay Borobudur. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.14710/jpk.6.2.135-143>
- World Tourism Organization. (2002). *Tourism and Poverty Alleviation, World Tourism Organization*.
- Yachya, A. N., Wilopo, Y., & Kholid Mawardi, M. (2016). Pengelolaan Kawasan Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Cbt (Community Based Tourism) (Studi pada Kawasan Wisata Pantai Clungup Kabupaten Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 39, Issue 2)*.